

Abstrak

Laporan keuangan disusun oleh pemerintah Indonesia sebagai bentuk pertanggungjawaban untuk mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*). Aset tetap sebagai salah satu unsur laporan keuangan yang berperan sebagai penunjang utama dalam kegiatan operasional entitas perlu dikelola dengan baik. Selain karena jumlahnya signifikan di dalam penyajian neraca namun juga karena pengelolaan dan pencatatan aset tetap oleh pemerintah belum transparan dan akuntabel. Ketidakefektifan pengelolaan dan inventarisasi aset tetap pemerintah mengakibatkan terjadinya aset-aset yang *idle* atau yang tidak diketahui jumlah, lokasi, dan statusnya. Atas dasar alasan tersebut, penulis memilih topik akuntansi aset tetap sebagai topik Karya Tulis Tugas Akhir. Penulis meninjau kesesuaian antara implementasi akuntansi aset tetap di Kantor Pelayanan Utama (KPU) Bea dan Cukai Tipe C Soekarno Hatta dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 07 tentang Akuntansi Aset Tetap. Dalam penelitian penulis menggunakan metode studi kepustakaan dengan menggali beberapa literatur relevan terkait akuntansi aset tetap. Penulis juga melakukan konfirmasi kepada staf Subbagian Keuangan KPU Bea dan Cukai Tipe C Soekarno Hatta atas informasi lebih lanjut dan kendala implementasi akuntansi aset tetap di KPU Bea dan Cukai Tipe C Soekarno Hatta. Data yang digunakan merupakan data primer yang penulis peroleh yaitu Laporan Keuangan *Audited* KPU Bea dan Cukai Tipe C Soekarno Hatta Tahun Anggaran 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan KPU Bea dan Cukai Tipe C Soekarno Hatta telah mengimplementasikan akuntansi aset tetap sesuai dengan PSAP 07 namun belum efektif pada pengungkapan dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Berdasarkan hasil tinjauan, penulis menyarankan bahwa KPU Bea dan Cukai Tipe C Soekarno Hatta perlu melakukan penyesuaian informasi atas perubahan ketentuan terbaru dan melakukan pengungkapan lebih lanjut atas transaksi mutasi tambah/kurang asetnya. Hal ini bertujuan agar CaLK yang dihasilkan dapat mengungkapkan informasi keuangan yang lengkap, akurat, dan andal.

Kata Kunci : Akuntansi aset tetap, pengelolaan aset tetap, KPU Bea dan Cukai Soekarno Hatta.

Abstract

Financial reports are prepared by the Indonesian government as a form of accountability to realize good governance. Fixed assets as one of the elements of the financial statements that act as the main support in the operational activities of the entity need to be managed properly. Apart from the significant amount in the presentation of the balance sheet, but also because the management and recording of fixed assets by the government has not been transparent and accountable. Ineffective management and inventory of government fixed assets resulted in the occurrence of assets that are idle or whose quantity, location and status are unknown. Based on these reasons, the author chose the topic of fixed asset accounting as the topic of his Final Project. The author reviews the compatibility between the implementation of fixed asset accounting at the Main Service Office (KPU) of Customs and Excise Type C Soekarno Hatta with the Statement of

Government Accounting Standards Number 07 concerning Fixed Assets Accounting. In this research, the writer uses the literature study method by exploring some relevant literature related to fixed asset accounting. The author also confirmed to the staff of the Finance Subdivision of the Customs and Excise KPU Type C Soekarno Hatta for further information and obstacles to the implementation of fixed asset accounting at the Customs and Excise KPU Type C Soekarno Hatta. The data used is primary data that the author obtained, namely the Audited Financial Statements of the Soekarno Hatta Customs and Excise KPU for Fiscal Year 2020. The results show that overall the Soekarno Hatta Type C Customs and Excise KPU has implemented fixed asset accounting in accordance with PSAP 07 but has not effective on disclosures in the Notes to the Financial Statements. Based on the results of the review, the authors suggest that the Customs and Excise KPU Type C Soekarno Hatta needs to make adjustments to the information on the latest changes in provisions and make further disclosures on transactions for added/less assets. It is intended that the resulting CaLK can disclose complete, accurate, and reliable financial information.

Keywords : *Accounting for fixed assets, fixed asset management, Customs and Excise KPU Soekarno Hatta.*